



KEPUTUSAN
DIREKTUR AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
WAKATOBI
NOMOR : KEP. 524/BRSDM-AKPP.WKTB/TU.210/IV/2019

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI
TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, telah ditetapkan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 32/PER-BRSDM.4/2019 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019;
- b. bahwa Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 32/PER-BRSDM.4/2019 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019, perlu dijabarkan kedalam Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi Tahun 2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 tahun 2009;
3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Presiden nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 19/PERMEN-KP/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 50/PERMEN-KP/2018 tentang Statuta Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi; dan

7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN-SJ/KP.430/II/2019 Tanggal 27 Februari 2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi tugas tambahan sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI TENTANG RENCANA STRATEGIS AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI TAHUN 2019.

Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi ini, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2019, yang selanjutnya disebut Renstra Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah dokumen perencanaan Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk periode 1 (satu) pada tahun 2019.
2. Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah adalah satuan Pendidikan yang berada dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Pasal 2

- (1) Renstra Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan pedoman dalam penyusunan program kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.
- (2) Renstra Akademi Komunitas KP Wakatobi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Akademi Komunitas KP Wakatobi, meliputi:

- a. pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan, kerangka kelembagaan;
- d. target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. penutup.

Pasal 4

Renstra Akademi Komunitas KP Wakatobi sebagai pedoman indikator kinerja Pendidikan KP, indikator kinerja kegiatan eselon III dan IV lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi, serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi ini.

Pasal 5

Keputusan Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Wakatobi
pada tanggal 22 April 2019
DIREKTUR AKADEMI KOMUNITAS
KP WAKATOBI



DANIEL H. NDAHAWALI, S.Pi., M.Si
NIP. 197207172002121003

Tembusan:

Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI
KOMUNITAS KELAUTAN DAN
PERIKANAN WAKATOBI NOMOR
KEP.524/BRSDM-
AKKP.WKTB/TU.210/IV/2019
TENTANG RENCANA STRATEGIS
AKADEMI KOMUNITAS KP
WAKATOBI TAHUN 2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumberdaya manusia perikanan yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam upaya mengemban visi dan misi pembangunan kelautan dan perikanan. Perguruan tinggi di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas pokok menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia kelautan dan perikanan sebagai prime mover perekonomian bangsa menuju Indonesia yang maju makmur dan berkeadilan. Seiring dengan adanya kebijakan sebagai implementasi dari visi Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai konsekuensi atas adanya tuntutan standar kualitas internasional maka Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) sebagai salah satu Badan di Kementerian Kelautan dan Perikanan ditugaskan untuk menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan SDM kelautan dan perikanan. Tuntutan yang diharapkan adalah mewujudkan SDM kelautan perikanan yang bermoral, profesional dan berjiwa bahari.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 31/2004 juncto UU Nomor 45/2009, tentang Perikanan bahwa pemerintah menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan, pelatihan dan penyuluhan perikanan bertaraf internasional. Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut dan kebutuhan pasar tenaga kerja nasional maupun global, pendidikan kelautan dan perikanan ke depan dikembangkan berdasarkan tren kebutuhan SDM yang memiliki kualifikasi di tingkat global dan nasional. Diantara tantangan global dalam pengembangan pendidikan kelautan dan perikanan adalah globalisasi dan revolusi informasi.

Rencana pendirian Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi adalah upaya menghasilkan tenaga-tenaga perikanan yang berkualitas dan profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Ahli Pratama Perikanan (A.P.Pi) sehingga tuntutan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di bidang kelautan dan perikanan oleh pasar nasional, regional maupun internasional dapat dicapai.

Pendirian Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi juga sebagai bagian dari upaya mendukung Program Revolusi Biru Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan 4 strategi utama (Grand Strategy) dimana pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang berkualitas menjadi prioritas utama, dan didasarkan pada studi kelayakan terhadap gambaran kondisi sumber daya institusi yang dimiliki, rencana program studi yang diusulkan dan rancangan kurikulumnya. Selain itu, pengusulan pendirian Akademik Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi didasarkan pada aspek manajemen akademis, administrasi dan keuangan, analisis pemenuhan kepentingan masyarakat dan pembangunan yang dititik beratkan pada upaya pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

B. KONDISI UMUM

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, Akademi Komunitas KP Wakatobi telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dengan hasil sebagai berikut:

1. Jumlah lulusan pendidikan yang dapat diserap dunia kerja KP pada tahun ajaran 2018 sebanyak 21 orang dari jumlah lulusan sebanyak 45 orang (47 %); tahun 2019 sebanyak 23 orang dari jumlah lulusan sebanyak 47 orang (49%).
2. Jumlah peserta didik di Satuan Pendidikan di Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun 2017 sebanyak 50 orang, meningkat menjadi 51 orang pada tahun 2018 dan tetap 51 orang pada tahun 2019.
3. Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi pada tahun 2018 sebanyak 45 orang meningkat pada tahun 2019 menjadi 47 orang.
4. Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada tahun 2017 sebesar 50% (25 orang) dari total peserta didik 50 orang, 63% (32 orang) pada tahun 2018 dari total peserta didik 51 orang dan menjadi sebesar 49% (25 orang) pada tahun 2019 dari total peserta didik 51 orang.

5. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya pada tahun 2018 sebanyak 29 orang terjadi penurunan pada tahun 2019 sebanyak 20 orang dikarenakan keterbatasan anggaran pendukung.
6. Pemberian sertifikasi keahlian kepada peserta didik sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di Kabupaten Wakatobi. Pada Tahun 2018 (angkatan ke-1) yaitu Sertifikasi Selam A1, Perencanaan Kawasan Konservasi Perairan dan Bahasa Inggris. Pada tahun 2019 (angkatan ke-2) yaitu Sertifikasi Selam A1 & A2 dan sertifikasi Perencanaan Kawasan Konservasi Perairan.

C. POTENSI

Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan di bidang pendidikan didukung dengan keberadaan 20 Satuan Pendidikan, yang terdiri atas 1 (satu) Sekolah Tinggi, 9 (sembilan) Politeknik KP, 9 (Sembilan) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) dan 1 (satu) Akademi Komunitas. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan satu-satunya satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan D1, beberapa potensi yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Akademi Komunitas KP Wakatobi yaitu:

1. Kabupaten Wakatobi mempunyai keunikan tersendiri dimana seluruh wilayah perairannya merupakan wilayah Taman Nasional Laut Wakatobi dan seluruh wilayahnya merupakan area Cagar Biosfer Bumi yang diketahui mempunyai potensi keanekaragaman sumberdaya hayati di perairan laut dan budidaya ikan yang tinggi dan jika dikelola dengan baik diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat;
2. Dukungan pemerintah daerah dalam rangka penguatan sektor pendidikan konservasi dan ekowisata bahari berorientasi internasional cukup tinggi;
3. Hibah lahan seluas ± 30 hektar yang potensial dan prospektif dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi sangat membantu terlaksananya penguatan sistem pendidikan vokasi yang ada;
4. Karakter masyarakat yang relatif ramah dan terbuka merupakan kekuatan sosial untuk mendukung kemajuan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi yang berbasis kekeluargaan/gotong royong;
5. Faktor keamanan wilayah yang tinggi dan sifat keterbukaan masyarakat merupakan modal dasar yang kuat untuk pembangunan masyarakat perikanan berwawasan lingkungan dan kegotongroyongan;

6. Banyaknya pemangku kepentingan seperti *Non-Government Organization* (NGO) nasional dan internasional yang berada di Kabupaten Wakatobi, Perguruan Tinggi Nasional, dan Mitra potensial lainnya yang memungkinkan pelaksanaan kolaborasi;
7. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri dengan sistem vokasi yang berada di Kabupaten Wakatobi;

D. PERMASALAHAN

Permasalahan konservasi dan ekowisata bahari yang meliputi berbagai aspek, sangat dituntut kesiapan sumber daya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan sumber daya manusia di masa kini dan masa datang. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan rencana strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku utama. Permasalahan dan peluang di bidang konservasi dan ekowisata bahari itu meliputi:

1. Otonomi daerah dan era globalisasi merupakan ancaman untuk penguatan pendidikan vokasi;
2. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium pemerintah menjadi ancaman bagi para lulusan;
3. SDM pelaku utama tersedia cukup banyak tetapi rata-rata kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), memerlukan pendidikan dan ketrampilan dalam bidang pengelolaan perikanan terpadu;
4. Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat lemah;
5. Kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DuDi) masih minim sehingga target penyerapan alumni sulit tercapai;
6. Tingkat pendidikan D1 belum mendapat pengakuan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga menjadi permasalahan dalam pencapaian target penerimaan dan serapan;
7. Penegakan hukum dan pengelolaan kawasan konservasi belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

A. VISI

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diberikan tugas-tugas strategis terkait pengelolaan di sektor kelautan dan perikanan menjawab visi pembangunan nasional dengan menetapkan visi dan misi yang fokus, sejalan dan mendukung pencapaian target-target pemerintah, maka visi KKP ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Visi BRSDM mengacu pada Visi KKP adalah “Mewujudkan pengelolaan riset dan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”. Visi Pusdik mengacu pada Visi BRSDM adalah “Mewujudkan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan melalui pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”. Visi AKKP mengacu pada Visi Pusdik adalah **“Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam Pengelolaan Ekosistem Kelautan dan Perikanan tahun 2021 di Asia Tenggara”**.

B. MISI

Misi Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi, dinamis dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional;
2. Meningkatkan kualitas penelitian terapan kelautan dan perikanan;
3. Meningkatkan pengabdian terhadap masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Melengkapi dan menyempurnakan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan sesuai standar nasional dan internasional;
6. Melaksanakan pengadministrasian dan mempertahankan manajemen mutu sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta mengaplikasikan manajemen mutu ISO 9001- 2015.

C. TUJUAN

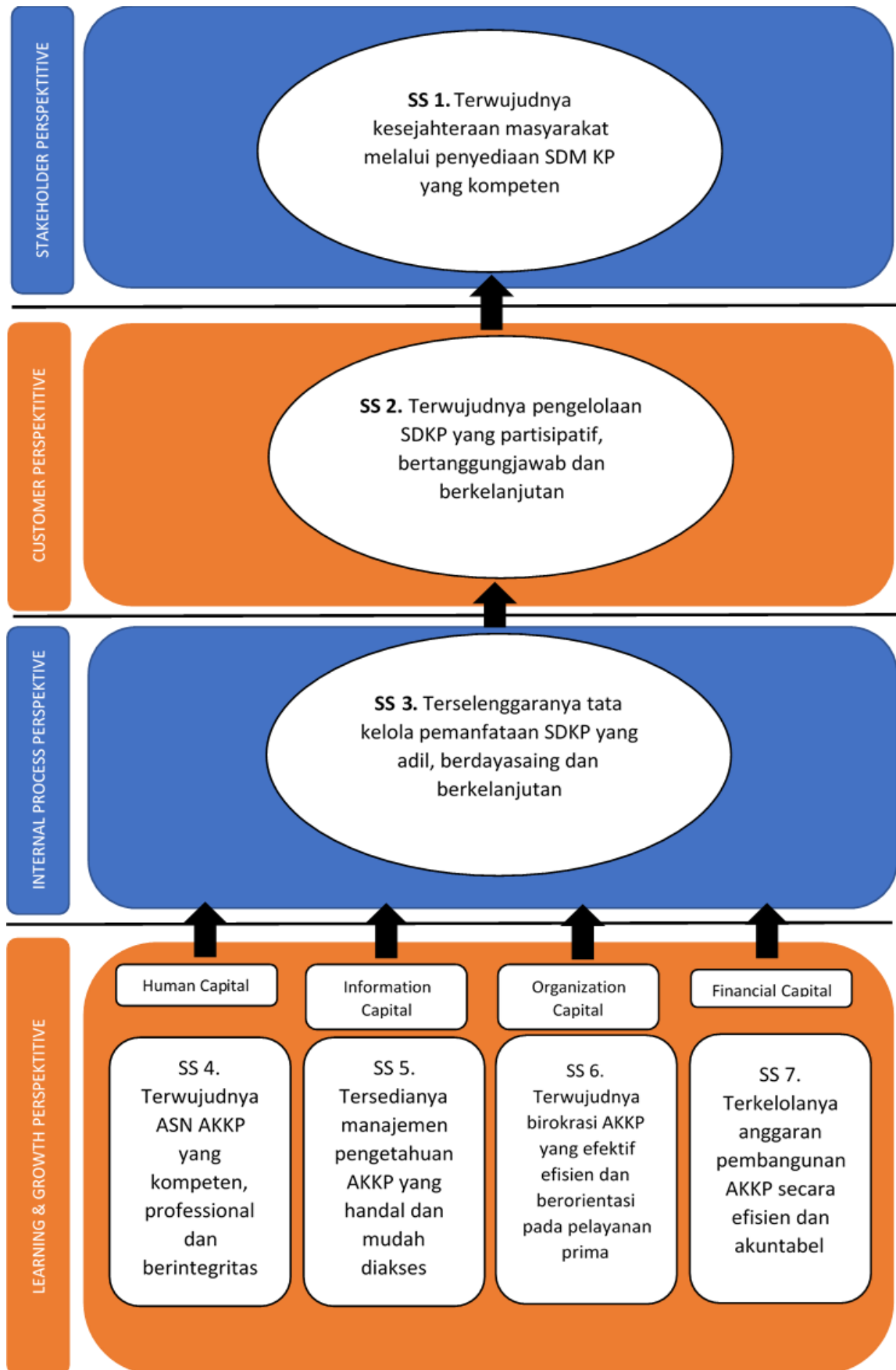
Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2019 adalah:

1. Menyediakan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang kompeten dan berkarakter sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri kelautan dan perikanan
2. Memperluas akses pendidikan bagi anak pelaku utama pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan khususnya konservasi dan ekowisata bahari
3. Menjadikan Akademi Komunitas KP Wakatobi sebagai pusat rujukan (*center of excellence*) satuan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan khususnya dibidang konservasi dan ekowisata bahari di Indonesia
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan khususnya konservasi dan ekowisata bahari
5. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah

D. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Akademi Komunitas KP Wakatobi sebagai suatu outcome/impact dari kegiatan yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode Balanced Score Card (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif, yakni *stakeholders perspective, customer perspective, internal process perspective, dan learning and growth perspective.*

Peta Strategis kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Akademi Komunitas KP Wakatobi pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Peta sasaran strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi

1. Stakeholders Perspective

Menjabarkan misi dari Akademi Komunitas KP Wakatobi, maka sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten”, dengan Indikator Kinerja Utama adalah Jumlah Lulusan Pendidikan yang terserap di dunia kerja bidang

kelautan dan perikanan dengan target 38 orang pada tahun 2018 dan 38 orang pada tahun 2019.

2. *Customer Perspective*

Menjabarkan misi dari Akademi Komunitas KP Wakatobi, maka sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja Utama:

- a. Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikat kompetensi (orang) dengan target pada tahun 2018 sebanyak 50 Orang dan tahun 2019 sebanyak 50 orang.
- b. Nilai PNPB lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk tahun 2018 tidak ditargetkan. Untuk tahun 2019 sebesar Rp. 6.000.000,-

3. *Internal Process Perspective*

Menjabarkan misi dari Akademi Komunitas KP Wakatobi, maka sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja Utama:

- a. Persentase Anak Pelaku Utama tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) dengan target pada tahun 2017 adalah sebesar 50% dan pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing 50%.
- b. Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) untuk tahun 2019 sebesar 50%.
- c. Jumlah peserta didik Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang) dengan target pada tahun 2017 sebanyak 50 orang, pada tahun 2018 sebanyak 50 orang dan tahun 2019 sebanyak 50 orang.
- d. Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (orang) dengan target sebanyak 50 orang pada tahun 2019
- e. Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan di Akademi Komunitas KP Wakatobi yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target 1 unit pada tahun 2019
- f. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya (orang) dengan target pada tahun 2018 sebanyak 29 orang dan tahun 2019 sebanyak 20 orang.

4. *Learning and Growth Perspective*

Pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, membutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome Pusdik KP. Terdapat 4 sasaran strategis yang akan dicapai yakni:

- a. Sasaran strategis keempat (SS-4) yakni “Terwujudnya ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten, profesional dan berintegritas”, dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Pusdik KP (Indeks) dengan target tahun 2019 sebesar 60.
- b. Sasaran strategis kelima (SS-5) yakni “Tersedianya manajemen pengetahuan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang handal dan mudah diakses”, dengan Indikator Kinerja Utama Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dari 65% pada tahun 2019 sebesar 80%.
- c. Sasaran strategis keenam (SS-6) yakni “Terwujudnya birokrasi Akademi Komunitas KP Wakatobi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima”, dengan Indikator Kinerja Utama Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) dengan target tahun 2019 sebesar 80%.
- d. Sasaran strategis ketujuh (SS-7) yakni “Terkelolanya anggaran pembangunan Akademi Komunitas KP Wakatobi secara efisien dan akuntabel”, dengan Indikator Kinerja Utama:
 - 1) Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) dengan target pada tahun 2019 Baik (87).
 - 2) Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) Akademi Komunitas KP Wakatobi dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%) dengan target dari tahun 2018-tahun 2019 sebesar 1 %.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

A. ARAH KEBIJAKAN NASIONAL PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, (2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh, (6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

Kerangka pencapaian tujuan RPJMN 2015-2019 dirumuskan lebih lanjut dalam 9 Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (Nawa Cita), yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah- daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa- bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh Ke-Bhinneka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Strategi pembangunan nasional yang terkait dengan tugas KKP adalah:

1. Agenda/Nawa Cita ke-1:
Sub Agenda: Memperkuat Jati Diri sebagai Negara Maritim, dilaksanakan dengan strategi:

- a. Meningkatkan pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara terpadu;
 - b. Menyempurnakan sistem penataan ruang nasional dengan memasukkan wilayah laut sebagai satu kesatuan dalam rencana penataan ruang nasional/regional;
 - c. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi Pembangunan Kelautan dan Maritim untuk penguasaan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan maritim untuk kesejahteraan rakyat;
 - d. Meningkatkan sarana prasarana, cakupan pengawasan, dan peningkatan kelembagaan pengawasan sumber daya kelautan;
 - e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan; dan
 - f. Mengintensifkan penegakan hukum dan pengendalian *Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing* serta kegiatan yang merusak sumber daya kelautan dan perikanan.
2. Agenda/Nawa Cita ke-4:
Sub Agenda: Pemberantasan Perikanan Illegal/*IUU Fishing* dilaksanakan dengan strategi:
- a. Peningkatan koordinasi dalam penanganan pelanggaran tindak pidana perikanan;
 - b. Penguatan sarana sistem pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
 - c. Penataan sistem perizinan usaha perikanan tangkap; dan
 - d. Peningkatan penertiban ketaatan kapal di Pelabuhan Perikanan.
3. Agenda/Nawa Cita ke-6:
Sub Agenda: Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Peningkatan Hasil Perikanan dilaksanakan dengan strategi:
- a. Peningkatan mutu, nilai tambah dan inovasi teknologi perikanan;
 - b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana perikanan;
 - c. Penyempurnaan tata kelola perikanan; dan
 - d. Pengelolaan perikanan berkelanjutan.
4. Agenda/Nawa Cita ke-7:
Sub Agenda: Peningkatan Kedaulatan Pangan melalui Peningkatan Produksi Perikanan dilaksanakan dengan strategi:
- a. Ekstensifikasi dan intensifikasi usaha perikanan untuk mendukung ketahanan pangan dan gizi;
 - b. Penguatan faktor input dan sarana prasarana pendukung produksi; dan
 - c. Penguatan keamanan produk pangan perikanan.

Sub Agenda: Pengembangan Ekonomi Maritim dan Kelautan

- a. Pemanfaatan sumber daya kelautan untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan nelayan dan masyarakat pesisir;
- b. Penyediaan data dan informasi sumber daya kelautan yang terintegrasi (*one map policy*) dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya pesisir dan laut;
- c. Pemeliharaan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya hayati laut;
- d. Pengembangan SDM dan IPTEK kelautan yang berkualitas dan meningkatnya wawasan dan budaya bahari mampu meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan; dan
- e. Peningkatan harkat dan taraf hidup nelayan dan masyarakat pesisir

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSDIK KP

1. Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 45 tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2017 dan Nomor 79 tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2018 menyebutkan bahwa pendidikan menjadi salah satu program prioritas nasional.

Pembangunan pendidikan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kompetensi keahlian dan berdaya saing, serta mempunyai karakter dan budi pekerti unggul. Pembangunan pendidikan diselenggarakan untuk menjamin tersedianya akses pendidikan yang merata dan meningkatnya kualitas, relevansi serta daya saing. Pemenuhan akses layanan pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan cakupan penduduk untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta dapat menurunkan kesenjangan tingkat pendidikan antarkelompok masyarakat, antarwilayah, dan antarjenis kelamin. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, keahlian yang sesuai dan dapat mendorong pembangunan nasional secara menyeluruh.

Belum optimalnya layanan pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang dapat diserap pasar kerja merupakan tantangan dalam pembangunan pendidikan. Peran pendidikan dalam mendorong pembangunan ekonomi, serta penanggulangan kemiskinan perlu menjadi perhatian. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan vokasi. Dalam meningkatkan kebhinekaan, pendidikan vokasi diharapkan menjadi upaya percepatan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang lebih siap masuk pasar kerja, termasuk melakukan rintisan usaha secara

mandiri/wirausaha. Pendidikan berkualitas juga diharapkan menghasilkan lulusan dengan kemampuan adaptasi cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja.

Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Pusdik KP, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a. pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, dan percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat;
 - b. pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
 - a. pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
 - c. penyelesaian penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
 - d. peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi;
 - e. peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
 - f. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi; dan
 - g. pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi.
2. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

Pada tahun 2019, salah satu pembangunan pendidikan diprioritaskan pada Program Prioritas Pendidikan Vokasi. Peningkatan kualitas pendidikan vokasi untuk mendorong peningkatan kebermanfaatan difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat mendekatkan kompetensi, keahlian, dan keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri/swasta dan pengembangan prioritas nasional.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, terdapat 5 (lima) Kegiatan Prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2018, yaitu: (1) Penguatan Kemitraan dengan Dunia Usaha/Industri; (2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Vokasi; (3) Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan dan Kecakapan Kerja; (4) Pemenuhan

Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi yang Berkualitas, dan (5) Peningkatan Kualitas Pendidik Vokasi.

2. Kebijakan Pokok:

Kebijakan Pusdik KP tahun 2017-2019 ditetapkan dengan mengaju pada arah kebijakan program prioritas nasional dan BRSDM yang memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yaitu: pembangunan manusia dan masyarakat melalui pendidikan, pembangunan sektor unggulan dengan prioritas kedaulatan pangan, dan pemerataan pembangunan manusia dan masyarakat melalui pendidikan.

Untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut di atas, strategi dan langkah operasional yang akan ditempuh BRSDM selaras dengan agenda pembangunan/ Nawa Cita ke-6 dan ke-7, serta menjabarkan misi KKP yang terkait dengan kesejahteraan yaitu meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan, yang dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:

- a. Melakukan transformasi kegiatan melalui inovasi secara berkelanjutan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat KP, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Meningkatkan kemandirian dan kewirausahaan UPT dengan membangun kemitraan/kerjasama; (b). Melakukan optimasi kurikulum yang menyesuaikan kebutuhan DU/DI; (c). Melakukan strategi komunikasi yang komperhensif sehingga hasil kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan dapat diketahui publik.
- b. Meningkatkan sinergitas lingkup BRSDM untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Meningkatkan dukungan IPTEK bagi peningkatan daya saing produk dan produktivitas melalui inovasi, penguasaan penelitian dan penerapan Iptek yang disinergikan dengan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; (b). Meningkatkan peran riset sebagai penyedia teknologi inovatif untuk mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi serta menjadi bahan penyusunan modul kurikulum sehingga sejalan kemajuan teknologi, dan pemanfaatan sarpras riset dan peneliti dalam meningkatkan kapasitas peserta didik; (c). Meningkatkan peran dalam penyusunan bersama metode dan kurikulum pelatihan berdasarkan SKKNI, pemanfaatan lulusan pendidikan vokasi, dan proses akreditasi/lisensi LSP-1 pada Satuan Pendidikan KP. (d) Meningkatkan peran riset sosial ekonomi dalam pembentukan dan penguatan kelembagaan yang dapat memfasilitasi proses alih teknologi pada masyarakat KP, advokasi kebijakan melalui sosialisasi, diseminasi dan mediasi, serta pengembangan bisnis.
- c. Sinergitas Lintas Eselon I KKP dalam mendukung pencapaian

- target output dan outcome KKP melalui beberapa program BRSDM, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Penyediaan SDM kompeten dari lulusan sekolah vokasi; (b). Peningkatan kapasitas aparatur KKP melalui beasiswa tugas belajar dan Diklat.
- d. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan melalui peningkatan kompetensi SDM kelautan dan perikanan dan perluasan akses pendidikan, dengan langkah operasional adalah: (a). Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan; (b). Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* dibidang kelautan dan perikanan; (c). Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik; (d). Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
 - e. Mewujudkan terselenggaranya tata kelola dan kerja sama dalam pengembangan SDM kelautan dan perikanan yang efektif dan efisien, dengan langkah operasional adalah: (a). Penyelenggaraan dukungan administrasi dan teknis pengembangan SDM KP melalui pencapaian indikator kinerja anggaran dan manajerial; (b). Penyelenggaraan kerjasama pengembangan SDM kelautan dan perikanan dengan instansi/lembaga dalam dan luar negeri.

C. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI

1. Program Prioritas Nasional

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2015-2019 ditetapkan dengan memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan KKP dengan pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan, serta tugas KKP dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional (Nawa Cita).

Arah kebijakan KKP disusun menjabarkan 3 pilar (kedaulatan, keberlanjutan dan kesejahteraan) dalam misi pembangunan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Kebijakan Pokok

- a. Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan. Arah kebijakan ini sejalan dengan agenda pembangunan (NawaCita) ke-1 dan ke 4, serta menjabarkan misi KKP yang terkait dengan kedaulatan.
- b. Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan. Arah kebijakan ini sejalan dengan agenda

pembangunan (Nawa Cita) ke-6 dan ke-7, serta menjabarkan misi KKP yang terkait dengan keberlanjutan.

- c. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan. Arah kebijakan ini sejalan dengan agenda pembangunan (Nawa Cita) ke-6 dan ke-7, serta menjabarkan misi KKP yang terkait dengan kesejahteraan.

Peran pendidikan adalah dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, berkualitas, kompeten, berdaya saing dan memiliki kepribadian yang baik. Arah pembangunan pendidikan haruslah merata disetiap daerah, dengan upaya pemenuhan akses layanan pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan cakupan penduduk untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga kesenjangan dapat teratasi. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri (DUDI) dan dapat mendorong pembangunan nasional secara menyeluruh.

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian untuk dapat bersaing pada pasar kerja maupun merintis usaha secara mandiri/wirausaha, belum optimalnya layanan pendidikan merupakan salah satu tantangan bagi pembangunan pendidikan di Indonesia. Pendidikan berkualitas juga diharapkan menghasilkan lulusan dengan kemampuan adaptasi cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja.

Dalam upaya mendukung visi, misi dan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019 maka Akademi Komunitas KP Wakatobi berperan dalam menghasilkan dan meningkatkan SDM yang berkualitas bidang kelautan dan Perikanan sebagai asset Negara yang mampu menata dan mengelola bisnis kelautan dan perikanan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan, mandiri dan inovatif secara berkelanjutan. Akademi Komunitas KP Wakatobi memiliki rencana arah pengembangan sebagai berikut:

1. Menjadikan pusat pengembangan produk inovasi yang mampu bersinergi dan berkolaborasi dengan pendidikan tinggi dan industri bertaraf internasional;
2. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi;
3. Mengembangkan diri dalam memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara berupa penemuan, pengembangan, kombinasi, atau integrasi dari beberapa teknologi di bidang kelautan dan perikanan yang sudah ada sebelumnya, menjadi teknologi kelautan dan perikanan baru yang membawa kemaslahatan masyarakat;

4. Meningkatkan mutu lulusan melalui pengelolaan mutu pendidikan dan lembaga yang efektif dan efisien;
5. Meningkatkan manajemen mutu pendidikan kelautan dan perikanan yang berkualitas dengan standar layanan minimum secara konsisten dan terus menerus; dan
6. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk memenuhi tuntutan perubahan ilmu dan teknologi secara global.

2. Kebijakan Pokok

Upaya dalam mendukung arah kebijakan yang berorientasi pada pengembangan produk inovasi dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi nyata pada masyarakat dan dalam upaya peningkatan kualitas lulusan dengan mengembangkan sarana dan prasarana untuk dapat memenuhi tuntutan perubahan ilmu dan teknologi secara global, sebagaimana dimaksud di atas perlu adanya strategi pengembangan dan program pengembangan. Strategi pengembangan arah kebijakan Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang produktif, mandiri dan berdaya saing
2. Meningkatkan penelitian terapan yang inovatif
3. Memberikan solusi atas permasalahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan jaringan kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan
5. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel

Program pengembangan dalam mencapai arah kebijakan Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan kurikulum dengan konsep *teaching factory/industry*;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berwawasan bisnis dan relevan dengan teknologi di bidang prodinya;
4. Meningkatkan prasarana penunjang penelitian;
5. Meningkatkan jumlah penelitian terapan;
6. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah;
7. Membentuk desa binaan kegiatan Pengabdian Masyarakat;
8. Meningkatkan jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat;
9. Merealisasikan program Centre Of Excellence (CoE);
10. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan SMA/Sederajat, perguruan tinggi, NGO dan pemerintah daerah;
11. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan UMKM dan industri;
12. Meningkatkan jumlah kerjasama internasional;
13. Meningkatkan indeks efektifitas kebijakan bidang pendidikan;
14. Mendapatkan Status Akreditasi Perguruan Tinggi;

15. Meningkatkan jumlah program studi;
16. Meningkatkan status menjadi politeknik;
17. Pengembangan Sarana dan Prasarana penunjang pendidikan;
18. Mendapatkan Opini Laporan Keuangan yang WTP;
19. Mendapatkan Kategori Kinerja Anggaran yang Baik;
20. Penyerapan anggaran sesuai dengan indeks kinerja;
21. Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dalam Manajemen Mutu.

Tabel 3.1

Arah Kebijakan Akademi Komunitas KP Wakatobi

| Strategi yang diterapkan | Upaya yang dilaksanakan | Unit yang terlibat | Indikator keberhasilan |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang produktif, mandiri dan berdaya saing | Menetapkan kurikulum dengan konsep teaching factory/industry | Akom, KKP, KLHK (BTNW), KEMENRISTEKDIKTI, Pemda, NGO, unit usaha dan industri. | Taruna memiliki kompeten yang sesuai dengan kebutuhan dudi |
| | Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi | Akom, KKP, KLHK (BTNW), KEMENRISTEKDIKTI, Pemda, NGO, unit usaha dan industri. | Menghasilkan jumlah serapan yang sesuai dengan kebutuhan dudi |
| | Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berwawasan bisnis dan relevan dengan teknologi di bidang prodinya | Akom, KKP, KLHK (BTNW), KEMENRISTEKDIKTI, KEMENPAR dan EKRAF, NGO, unit usaha dan industri. | Penguatan SDM dan Kelembagaan |
| Meningkatkan penelitian terapan yang inovatif | Meningkatkan prasarana penunjang penelitian | Akom, KKP, KLHK (BTNW), KEMENRISTEKDIKTI, Pemda, unit usaha dan industri | TEFA, Laboratorium, Workshop, Simulator, dll. |
| | Meningkatkan jumlah penelitian terapan | Akom, KKP, KLHK (BTNW), KEMENRISTEKDIKTI, Pemda, unit usaha dan industri. | Hasil penelitian dapat diterapkan ke masyarakat |
| | Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah | Akom, KKP, KEMENRISTEKDIKTI, Pemda, NGO, unit usaha dan industri | Publikasi pada jurnal terakreditasi nasional, terindeks google scholar dan scopus |
| Memberikan solusi atas permasalahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat | Membentuk desa binaan kegiatan Pengabdian Masyarakat | Akom, KKP, KLHK (BTNW), Pemda, Pemdes, KEMENDESDT, Lembaga Adat, NGO, unit usaha dan industri. | Aktivitas Tri Dharma PT diperkuat dengan dukungan mitra |

| Strategi yang diterapkan | Upaya yang dilaksanakan | Unit yang terlibat | Indikator keberhasilan |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| | Meningkatkan jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat | Akom, KKP, KLHK (BTNW), Pemda, Pemdes, NGO dan unit usaha dan industri. | Intervensi program dan kegiatan dari stakeholder terkait. |
| Meningkatkan jaringan kerjasama yang produktif | Merealisasikan program Centre Of Excellence (COE) | Akom, NGO, KLHK (BTNW), KKP, Pemda | Terlaksananya kolaborasi stakeholder terkait |
| | Meningkatkan jumlah kerjasama dengan SMA/Sederajat, perguruan tinggi, NGO dan pemerintah daerah | Akom, KKP, SMA/Sederajat, Perguruan Tinggi, NGO dan Pemda | Menjadi mitra kerjasama di bidang tridhrama perguruan tinggi |
| | Meningkatkan jumlah kerjasama dengan UMKM dan industri | Akom, KKP, Dan UMKM, unit usaha dan industri. | Akom menjadi mitra masyarakat, UMKM, unit usaha dan industri. |
| | Meningkatkan jumlah kerjasama internasional | Akom, KKP, NGO dan Pihak asing | Menjadi mitra kerjasama di bidang tridhrama perguruan tinggi |
| Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel | Meningkatkan indeks efektifitas kebijakan bidang pendidikan | Akom, Itjen, BPK, KKP. | Indeks Efektifitas kebijakan bidang pendidikan meningkat |
| | Mendapatkan akreditasi Program Studi dan Institusi | Akom, KKP, KEMENRSTEDIKTI dan BAN PT | Prodi dan Institusi Terakreditasi |
| | Meningkatkan jumlah program studi | Akom, KKP, KEMENRSTEDIKTI, BANPT, Pemda, unit usaha dan industri. | Terbentuknya 3 prodi |
| | Meningkatkan status menjadi politeknik | Akom, KKP, KEMENRSTEDIKTI, BANPT, Pemda, unit usaha dan industri. | Terbentuknya Poltek KP Wakatobi |
| | Pengembangan Sarana dan Prasarana penunjang pendidikan | Akom, KKP, KEMENTERIAN PUPR, KEMENHUB, Pemda, KLHK (BTNW), Pemprov, KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN. | Realisasi penyediaan sarpras yang memadai |
| | Mendapatkan Opini Laporan Keuangan yang WTP | Akom, Itjen, BPK, KKP. | WTP |
| | Mendapatkan Kategori Kinerja Anggaran yang Baik | Akom, Itjen, BPK, KKP. | 80-90 |

| Strategi yang diterapkan | Upaya yang dilaksanakan | Unit yang terlibat | Indikator keberhasilan |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------|
| | Penyerapan anggaran sesuai dengan indeks kinerja | Akom, Itjen, BPK, KKP. | 1 |
| | Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dalam Manajemen Mutu. | Akom, KKP, Lembaga Sertifikasi. | Tersertifikasi ISO 9001:2008 |

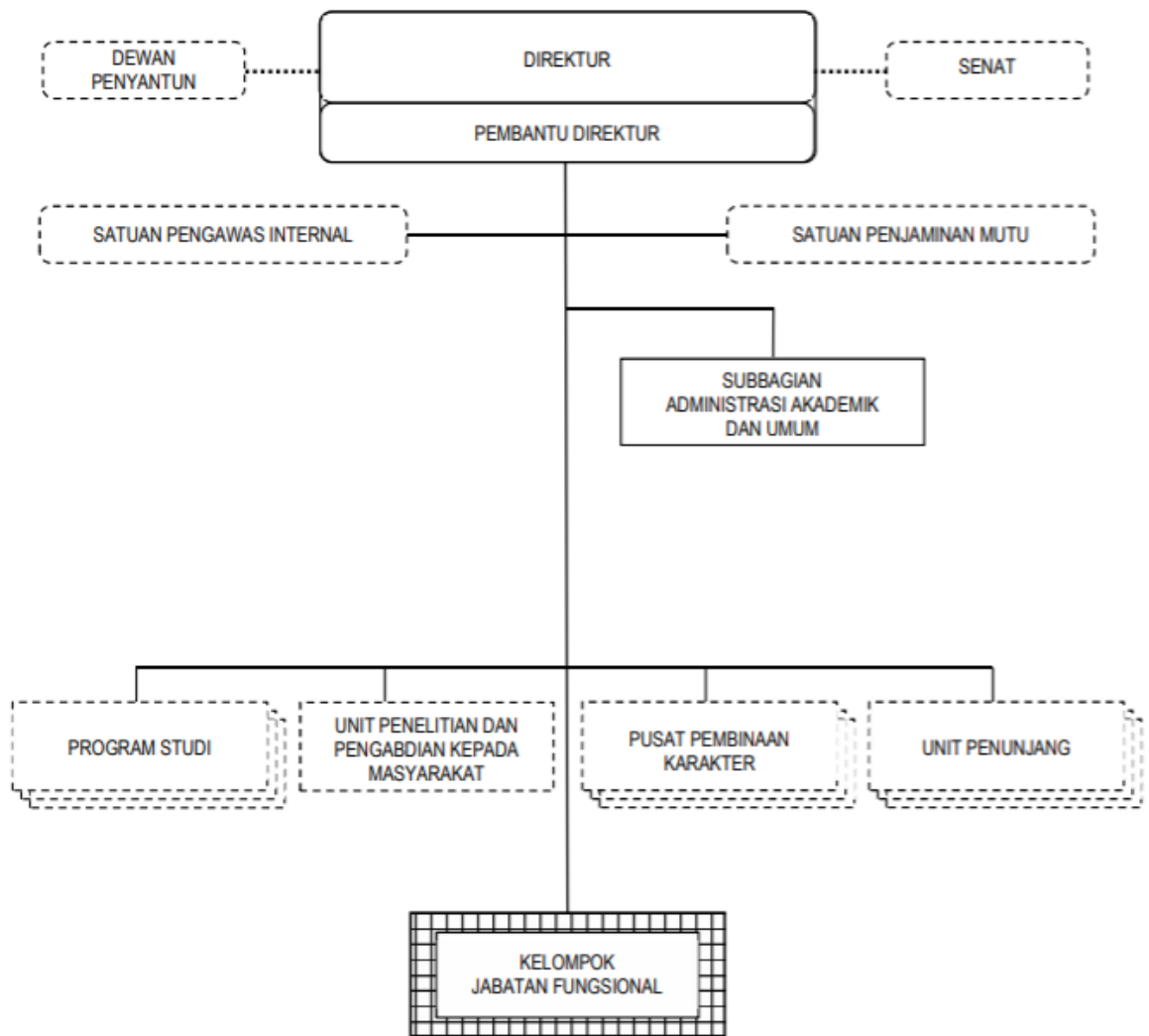
D. KERANGKA REGULASI

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan dan strategi pengembangan Akademi Komunitas KP Wakatobi diperlukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur penyelenggara organisasi. Kerangka regulasi mengacu kepada program regulasi nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan yang meliputi:

1. Izin Prinsip Menpan Akademi Komunitas KP Wakatobi
2. Organisasi dan Tata Kelola Akademi Komunitas KP Wakatobi
3. Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Akademi Komunitas KP Wakatobi
4. Pembukaan Prodi Akademi Komunitas KP Wakatobi
5. Statuta Akademi Komunitas KP Wakatobi
6. Sistem Pendidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi
7. Sistem Pendidikan Kehidupan Taruna Akademi Komunitas KP Wakatobi
8. Sistem Penjaminan Mutu Internal Akademi Komunitas KP Wakatobi
9. Sistem Penjaminan Mutu Akademi Komunitas KP Wakatobi
10. Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Komunitas KP Wakatobi

E. KERANGKA KELEMBAGAAN

Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya diperlukan struktur organisasi sehingga terjadi sinergitas antar bidang. Kerangka organisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi termaksud dalam Organisasi dan Tata Kelola Politeknik KP Dumai dimana struktur organisasi tersebut digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. TARGET KINERJA

1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2017-2019

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP disusun mengacu pada Indikator Kinerja BRSDM Tahun 2017-2019. Rincian Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2017 – 2019 adalah sebagai berikut ini:

Tabel Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2017-2019

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | | |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|
| | | | TAHUN 2017 | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | |
| STAKEHOLDER PERSPECTIVE | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten | 1 | Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (Orang) | 1.205 | 1.238 | 1.731 |
| COSTUMER PERSPECTIVE | | | | | | |
| 2 | Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP | 2 | Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang) | 1.930 | 1.663 | 2.308 |
| | | 3 | Nilai PNBP (Rupiah) | 3,752,215,850 | 4,683,780,500 | - |
| | | | Nilai PNBP lingkup Pusdik KP (Rp. Miliar) | | | 4,943 |
| | | 4 | Jumlah ASN KP yang ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal (Orang) | 233 | 230 | - |
| | | 5 | Jumlah Penerima Bantuan Biaya Laut Masa Depan Bangsa (Orang) | - | 50 | - |
| 3 | Tersedianya kebijakan pembangunan | 6 | Indeks Efektivitas kebijakan pemerintah di | - | 7.8 | - |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|
| | yang efektif bidang pendidikan KP | | bidang pendidikan KP (indeks) | | | |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE | | | | | | |
| 4 | Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang pendidikan KP | 7 | Indeks Efektivitas kebijakan pemerintah di bidang pendidikan KP (indeks) | 7.7 | - | - |
| 5 | Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yg adil, berdayasaing dan berkelanjutan | 8 | Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) | 46 | 48 | 50 |
| | | 9 | Jumlah Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikan formalnya (Orang) | - | - | 216 |
| | | 10 | Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang) | 7.568 | - | - |
| | | 11 | Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang) | - | 7.943 | - |
| | | 12 | Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) | - | - | 8.243 |
| | | 13 | Jumlah lembaga pendidikan terstandar (Lembaga) | 12 | 18 | 15 |
| | | 14 | Proporsi fungsional dibandingkan total pegawai lingkup Pendidikan (%) | - | 38 | - |
| | | INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE | | | | |

| | | | | | | |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----|
| | | 1 5 | Jumlah jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen) | - | 10 | 10 |
| | | 1 6 | Jumlah sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) | 18 | 18 | 9 |
| | | 1 7 | Bantuan Biaya Laut Masa Depan Bangsa (Orang) | 50 | - | - |
| | | 1 8 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) | 160 | 160 | 307 |
| 6 | Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan program SDM KP melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan | 1 9 | Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan (%) | 15 | 15 | - |
| LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE | | | | | | |
| 7 | Terwujudnya ASN Pusdik yang kompeten, profesional dan berintegritas | 2 0 | Indeks kompetensi dan integritas Pusat Pendidikan KP (indeks) | 80 | 90 | - |
| | | 2 1 | Indeks Profesionalitas ASN Pusdik KP (Indeks) | - | - | 60 |
| 8 | Tersedianya manajemen pengetahuan Pusdik yang handal dan mudah diakses | 2 2 | Persentase unit kerja Pusdik KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) | 65 | 65 | 80 |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE | | | | | | |
| 9 | Terwujudnya birokrasi Pusdik yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 2 3 | Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi Pusat Pendidikan KP (nilai) | A (80) | A (80) | - |
| | | 2 4 | Level Maturitas SPI KKP (level) | 2 | 3 | - |
| | | 2 5 | Presentase tindak lanjut direktif pimpinan (%) | 100 | 100 | - |
| | | 2 6 | Jumlah inovasi pelayanan publik lingkup Pusdik (Proposal) | 1 | - | - |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | | 27 | Nilai AKIP Pusat Pendidikan KP (Nilai) | A (86) | A (85) | - |
| | | 28 | Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pusdik KP (%) | - | - | 80 |
| 10 | Terkelolanya anggaran pembangunan Pusdik secara efisien dan akuntabel | 29 | Nilai kinerja anggaran lingkup Pusat Pendidikan KP (%) | Baik (85) | Baik (86) | - |
| | | 30 | Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Pusdik KP (Nilai) | - | - | Baik (87) |
| | | 31 | Persentase Kepatuhan terhadap SAP Lingkup Pusdik (%) | 100 | - | - |
| | | 32 | Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) Pusdik KP dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2017 (%) | - | 1 | - |
| | | 33 | Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) Pusdik KP dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%) | - | - | 1 |

2. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2017-2019

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi disusun mengacu pada Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2017-2019. Rincian Indikator Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2017 – 2019 adalah sebagai berikut ini:

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|----|
| | | | TAHUN 2017 | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | |
| STAKEHOLDER PERSPECTIVE | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten | 1 | Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (Orang) | - | - | - |
| | | 2 | Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang) | - | 20 | 20 |
| COSTUMER PERSPECTIVE | | | | | | |
| 2 | Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP | 3 | Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang) | - | - | - |
| | | 4 | Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang besertifikat kompetensi (orang) | - | 50 | 50 |
| | | 5 | Nilai PNBP (Rupiah) | - | - | - |
| | | 6 | Nilai PNBP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rupiah) | - | - | - |
| | | 7 | Nilai PNBP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp.juta) | - | - | 6 |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE | | | | | | |
| 3 | Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang pendidikan KP | 8 | Indeks Efektivitas kebijakan pemerintah di bidang pendidikan KP (indeks) | - | - | - |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|
| 4 | Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yg adil, berdayasaing dan berkelanjutan | 9 | Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) | - | - | - |
| | | 10 | Persentase Anak Pelaku Utama tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | 50 | 50 | 50 |
| | | 11 | Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | 50 | 50 | 50 |
| | | 12 | Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang) | - | - | - |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE | | | | | | |
| | | 13 | Jumlah peserta didik Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang) | 50 | 50 | 50 |
| | | 14 | Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (orang) | - | - | 50 |
| | | 15 | Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan di Akademi Komunitas KP Wakatobi yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) | - | 1 | - |
| | | 16 | Proporsi fungsional dibandingkan total pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | - | 24 | - |
| | | 17 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) | - | - | - |

| | | | | | | |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|----|
| | | 18 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya (orang) | - | - | 5 |
| 5 | Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan program SDM KP melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan | 19 | Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan (%) | - | - | - |
| | | 20 | Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (%) | - | - | - |
| LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE | | | | | | |
| 6 | Terwujudnya ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten, profesional dan berintegritas | 21 | Indeks kompetensi dan integritas Akademi Komunitas KP Wakatobi (indeks) | - | - | - |
| | | 22 | Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (indeks) | - | - | 71 |
| 7 | Tersedianya manajemen pengetahuan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang handal dan mudah diakses | 23 | Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) | - | - | 80 |
| 8 | Terwujudnya birokrasi Akademi Komunitas KP Wakatobi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 24 | Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi Akademi Komunitas KP Wakatobi (nilai) | - | - | - |
| | | 25 | Level Maturitas SPI KKP (level) | - | - | - |
| | | 26 | Nilai AKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) | - | - | - |

| | | | | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|-----------|
| | | 27 | Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | - | - | 80 |
| 9 | Terkelolanya anggaran pembangunan Akademi Komunitas KP Wakatobi secara efisien dan akuntabel | 28 | Nilai kinerja anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | - | - | - |
| | | 29 | Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (nilai) | - | - | Baik (87) |
| | | 30 | Persentase Kepatuhan terhadap SAP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | - | - | - |
| | | 31 | Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Akademi Komunitas KP Wakatobi dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%) | - | - | 1 |

3. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (output).

Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja di Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan setiap pelaksanaan kegiatan perbagian yang ada di Akademi Komunitas KP Wakatobi.

B. KERANGKA PENDANAAN

Akademi Komunitas KP Wakatobi melalui kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan melalui Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan KKP dalam Rancangan Renstra mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2017-2019 dan PNB Tahun 2019. Anggaran tersebut akan didistribusikan setiap tahunnya untuk membiayai Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebagaimana Lampiran III.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi 2017-2019 merupakan dokumen yang disusun mengikuti perubahan Renstra BRSDM terkait dengan adanya perubahan organisasi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2017 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.


Penyusunan Renstra Akademi Komunitas KP Wakatobi mengacu pada Rencana Strategis KKP Tahun 2015-2019, Rencana Strstegis BRSDM Tahun 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja BRSDM Tahun 2017-2019.

Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi ini digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2015-2019, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

DIREKTUR AKADEMI KOMUNITAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN
WAKATOBI


DANIEL H. NDAHAWALI

| Lembar Pengesahan | | |
|--------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| No | Jabatan | Paraf |
| 1 | Plt. Bagian Administrasi Akademik dan Umum |  |

Tembusan:

Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI
KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
WAKATOBI NOMOR KEP.524/BRSDM-
AKKP.WKTB/TU.210/IV/2019 TENTANG
RENCANA STRATEGIS AKADEMI KOMUNITAS
KP WAKATOBI TAHUN 2019

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PENDIDIKAN AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI
TAHUN 2019 TAHUN 2017-2019

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI TAHUN 2019 TAHUN
2017-2019

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | | |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|----|
| | | | TAHUN 2017 | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | |
| STAKEHOLDER PERSPECTIVE | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten | 1 | Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (Orang) | - | - | - |
| | | 2 | Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang) | - | 38 | 38 |
| COSTUMER PERSPECTIVE | | | | | | |
| 2 | Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP | 3 | Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang) | - | - | - |
| | | 4 | Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang besertifikat kompetensi (orang) | - | 50 | 50 |
| | | 5 | Nilai PNPB (Rupiah) | - | - | - |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|
| | | 6 | Nilai PNBP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rupiah) | - | - | - |
| | | 7 | Nilai PNBP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp.juta) | - | - | 6 |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE | | | | | | |
| 3 | Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang pendidikan KP | 8 | Indeks Efektivitas kebijakan pemerintah di bidang pendidikan KP (indeks) | - | - | - |
| 4 | Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yg adil, berdayasaing dan berkelanjutan | 9 | Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) | - | - | - |
| | | 10 | Persentase Anak Pelaku Utama tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | 50 | 50 | 50 |
| | | 11 | Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | - | - | 50 |
| | | 12 | Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang) | - | - | - |

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | | |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|----|
| | | | TAHUN 2017 | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE | | | | | | |
| | | 13 | Jumlah peserta didik Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk mendukung tata kelola pemanfaatan sumber daya | 50 | 50 | 50 |

| | | | | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|----|
| | | | kelautan dan perikanan yang adil berdaya saing dan berkelanjutan (orang) | | | |
| | | 14 | Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (orang) | - | - | 50 |
| | | 15 | Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan di Akademi Komunitas KP Wakatobi yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) | - | 1 | - |
| | | 16 | Proporsi fungsional dibandingkan total pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | - | 46 | - |
| | | 17 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) | - | - | - |
| | | 18 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya (orang) | - | - | 10 |
| 5 | Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan program SDM KP melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan | 19 | Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan (%) | - | - | - |
| | | 20 | Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (%) | - | - | - |

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | | |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|-----------|
| | | | TAHUN 2017 | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | |
| LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE | | | | | | |
| 6 | Terwujudnya ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten, profesional dan berintegritas | 21 | Indeks kompetensi dan integritas Akademi Komunitas KP Wakatobi (indeks) | - | - | - |
| | | 22 | Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (indeks) | - | - | 60 |
| 7 | Tersedianya manajemen pengetahuan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang handal dan mudah diakses | 23 | Persentase unit kerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) | - | - | 80 |
| 8 | Terwujudnya birokrasi Akademi Komunitas KP Wakatobi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 24 | Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi Akademi Komunitas KP Wakatobi (nilai) | - | - | - |
| | | 25 | Level Maturitas SPI KKP (level) | - | - | - |
| | | 26 | Nilai AKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) | - | - | - |
| | | 27 | Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | - | - | 80 |
| 9 | Terkelolanya anggaran pembangunan Akademi Komunitas KP Wakatobi secara efisien dan akuntabel | 28 | Nilai kinerja anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) | - | - | - |
| | | 29 | Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (nilai) | - | - | Baik (87) |
| | | 30 | Persentase Kepatuhan terhadap SAP Akademi | - | - | - |

| | | | | | | |
|--|--|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| | | | Komunitas KP Wakatobi (%) | | | |
| | | 31 | Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Akademi Komunitas KP Wakatobi dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%) | - | - | 1 |

LAMPIRAN III
 KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI
 NOMOR KEP.524/BRSDM-AKKP.WKTB/TU.210/IV/2019 TENTANG RENCANA
 STRATEGIS AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI TAHUN 2019

KERANGKA PENDANAAN PENDIDIKAN AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI 2017-2019

| Kode | | Program / Kegiatan | Sasaran | Indikator | Target | | | Anggaran (Rp. Juta) | | |
|------|------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|---------------------|---------|---------|
| Pro | Keg | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | 2376 | | | | | | | | | STP |
| | | Pendidikan Kelautan dan Perikanan | Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten | Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten | 50 | 51 | 51 | 963,750 | 940,150 | 980,386 |
| | | | Terfasilitasinya pendidikan aparatur KKP | Jumlah aparatur KKP | 22 | 22 | 26 | - | 13,462 | 14,510 |
| | | | Terselenggaranya satuan pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar | Jumlah satuan pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar | 1 | 1 | 1 | - | - | - |
| | | | Terselenggaranya layanan dukungan manajemen Lingkup Pendidikan KP | Jumlah layanan ketatausahaan pendidikan kelautan dan perikanan | - | 1 | 1 | - | 198,604 | 238,896 |
| | | | Terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan pegawai serta kebutuhan operasional dan pemeliharaan perkantoran | Jumlah pemenuhan kebutuhan gaji dan tunjangan pegawai serta kebutuhan operasional dan pemeliharaan perkantoran | 1 | 1 | 1 | 348,352 | 858,978 | 743,178 |

Keterangan: Anggaran ini (mulai 2017-2019) adalah anggaran kebutuhan operasional dan pemeliharaan tidak ada anggaran kebutuhan gaji dan tunjangan pegawai karena AKKP belum jadi satker

DIREKTUR AKADEMI KOMUNITAS
 KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI

 DANIEL H. NDAHAWALI